

Edisi April

Minimalisasi Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018

Setyobudi

setyobudipati@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 setelah dilakukan seleksi pada populasi, terdapat 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, penghindaran pajak.

Abstract

This study aims to determine the effect of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Leverage Against Tax Avoidance in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange in 2015-2018. This research is a quantitative research. The population in this study were 46 manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 after selection of the population, there were 30 companies used as samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) and leverage have a positive effect on tax avoidance on manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, tax avoidance.

1. Pendahuluan

Pajak sebagai komponen penting dalam penerimaan negara karena merupakan pendapatan negara yang paling besar, dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara jumlah penerimaan pajak lebih besar daripada penerimaan non pajak. Sumber pajak di Indonesia berasal dari wajib pajak orang pribadi maupun badan. Di Indonesia telah banyak perusahaan yang tergolong sebagai wajib pajak badan dari berbagai macam sektor industri. pelaksanaan mengenai perpajakan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam cara agar penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak maksimal dengan menetapkan ketentuan tarif pajak badan pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Perusahaan, pada sisi lain, perlu melakukan upaya dalam mengefesienkan beban pajak, karena beban pajak akan

Edisi April

mengurangi laba perusahaan. Usaha Wajib pajak badan dalam hal ini perusahaan meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara meminimalkan pajak dalam peraturan Undang-Undang umumnya disebut Tax Planning. Tax Planning merupakan bentuk manajemen pajak dengan tujuan untuk meminimalkan pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan maupun dalam tahun pajak berikutnya (Aida dan Darsono, 2017). Kegiatan Tax Planning yang memiliki ruang lingkup perencanaan pajak yang sesuai dengan Undang – Undang disebut dengan Penghindaran pajak (Tax Avoidance).

Kegiatan Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan salah satu cara menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan (Maharani & Suardana, 2014). Sedangkan pengertian penghindaran pajak (tax avoidance) menurut Aida dan Darsono, 2017 yaitu kegiatan yang memberikan dampak terhadap kewajiban pajak seperti tindakan pengurangan pajak perusahaan maupun tindakan yang sesuai dengan peraturan pajak.

Pihak pemerintah tidak menginginkan adanya penghindaran pajak (tax avoidance) sedangkan pihak perusahaan, praktik ini perlu dilakukan agar dapat meminimalkan beban pajak dan juga tidak melanggar hukum serta aturan perpajakan. Seorang pemimpin perusahaan, yang meminimalkan beban pajak, memiliki karakter risk taker atau risk avers yang tecermin dari besar kecilnya resiko perusahaan (Nyoman dan Ketut, 2014).

Leverage adalah hutang perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan, leverage merupakan karakteristik keuangan yang diperkirakan mempengaruhi penghindaran pajak (tax avoidance). Tingkat hutang yang tinggi dalam kaitannya dengan pajak menunjukkan perusahaan yang mempunyai kewajiban pajak yang tinggi mempunyai hutang yang tinggi pula, sehingga perusahaan akan melaksanakan aktivitas penghindaran pajak. Hal ini karena dengan adanya utang akan memperkecil biaya pajak agar biaya yang seharusnya untuk membayar pajak dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lainnya (Dharma dan Ardiana, 2016).

Perusahaan dituntut pula melakukan tanggung jawab atas segala aktivitasnya kepada stakeholder, yaitu tanggung jawab sosial. Di Indonesia mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder, sehingga pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholder melalui pemerintah (Ari, Denny, dan Entis, 2019). Perusahaan biasanya memilih strategi ini untuk menyiasati beban pengenaan pajak sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dibebankan sebagai biaya yang mengurangi laba kena pajak (Reinaldo, 2017).

Penelitian ini mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor

Edisi April

industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Rumusan masalah yang diajukan, kemudian, adalah bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018? Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?.

2. Kajian Teoritis dan Penalaran Konsep

1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap penghindaran pajak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*-nya, pajak juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholder* melalui pemerintah. Dalam teori legitimasi perusahaan selalu berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai perusahaan dengan norma-norma sosial di lingkungan sekitar (Wardani, dan Purwaningrum, 2018).

Ditinjau dari segi Pajak Penghasilan (PPh), perusahaan dengan tingkat kegiatan yang besar akan memilih strategi dalam mensiasati pengenaan pajak dengan menempatkan biaya yang dikeluarkan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibebankan sebagai biaya yang mengurangi laba pajak. Sebagai contoh kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut adalah program kesehatan masyarakat, program pelestarian lingkungan, program dukungan terhadap UMKM, program beasiswa bagi masyarakat, dan lain-lain. Perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial dengan menggunakan tindakan *socially responsible* hanya demi mendapatkan reputasi yang tinggi atau image yang positif di mata masyarakat, tindakan tersebut dilakukan agar dapat menutupi tindakan perusahaan yang *social irresponsible* seperti penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, Hapsarai, dan Haryadi, 2019 menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin meningkat pula penghindaran pajak suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2) Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan (Cahyono, 2016). Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, selain itu juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Gusti, 2013). Perusahaan memungkinkan menggunakan utang dalam memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi perusahaan, akan tetapi dengan penggunaan utang tersebut menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yaitu bunga yang harus dibayar. Dalam Undang Undang nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan pasal 6 ayat 1 nomor 3, bunga pinjaman merupakan biaya langsung yang dapat dikurangkan

Edisi April

(*deductable expense*) terhadap penghasilan kena pajak, hal itu menyebabkan laba kena pajak berkurang sehingga beban pajak juga akan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Gartika, dan Wijaya, 2018 menyatakan bahwa apabila *leverage* meningkat maka kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesisi sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *leverage* sebagai variabel independen dengan penghindaran pajak sebagai variabel dependen dapat digambarkan dengan model pada Gambar 1.

3. Metode Penelitian

1) Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018, pada Tabel 1, sebanyak 30 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 4 tahun dengan kriteria:

- Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
- Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian periode 2015-2018.
- Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2015-2018.

2) Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini mengikuti Hanafi dan Harto (2014) dengan menggunakan rumus CETR (Cash Effective Tax Rate) dalam pengukuran Penghindaran Pajak yaitu:
$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

CETR yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak semakin besar nilai CETR ini maka akan kecil tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Amini (2016) menggunakan check list pengungkapan Corporate Social Responsibility yang terdiri dari 7 kategori (Ekonomi, Lingkungan, Sosial, Ketenagakerjaan, Produk, Hak Asasi Manusia, Jumlah utang, Modal.) dengan 78 item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil pengungkapan item yang diperoleh indeksnya dihitung dengan menggunakan proksi CSRI, rumus menghitung CSRI adalah

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

CSRI_i : indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan, nilai 0 = jika item y tidak diungkapkan

N_i : jumlah item setiap perusahaan

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang terhadap modal perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber

Edisi April

dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, pengukuran rasio leverage menggunakan rumus debt to equity ratio. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, mempelajari data-data yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel.

analisis dan model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

3) Teknik Analisis

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Penghindaran Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : *Corporate Social Responsibility*

X_2 : *Leverage*

e: Error

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai rata-rata *Corporate social Responsibility* (CSR) sebesar 0,4899. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang diteliti periode 2015-2018 adalah sebesar 48,99%. Nilai terendah *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,3205 atau 32,05% dan nilai tertinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,6538 atau 65,38%. Nilai standar deviasi sebesar 0,04633 lebih kecil dibandingkan rata-rata sebesar 0,4899, dengan demikian data variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah merata, artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi. Nilai minimum *Corporate Social Responsibility* (CSR) didapat dari PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk menunjukkan pengungkapan pelaksanaan kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Laporan Tahunan sebanyak 32,05%, sedangkan PT. Gudang Garam, Tbk merupakan perusahaan dengan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Laporan Tahunan yaitu sebanyak 65,38%.

Nilai rata-rata pada leverage adalah sebesar 0,7718. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata leverage pada perusahaan sampel yang diteliti adalah sebesar 77,18 persen, artinya setiap rupiah dari ekuitas dipergunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 0,7718. Nilai leverage terendah sebesar 0,0402 atau 4,02 persen dan nilai leverage tertinggi sebesar 2,6826 atau 268,26 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,5943 lebih kecil dibandingkan rata-rata sebesar 0,7718, dengan demikian data leverage adalah heterogen. Nilai leverage sebesar 0,042 atau 4,02 persen didapat dari PT. Darya-Varia Labotaria, Tbk hal ini menunjukkan bahwa pendanaan eksternal

Edisi April

lebih rendah dari pada modal sendiri, sedangkan nilai maksimum 2,6826 yang didapat dari PT. Tunas Baru Lampung, Tbk mengindikasikan pendanaan eksternal tahun 2016 cukup tinggi hampir 3 kali lipat dibanding total modal sendiri.

Nilai rata-rata pada penghindaran pajak adalah sebesar 0,2853 atau 28,53 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penghindaran pajak pada perusahaan sampel yang diteliti adalah sebesar 28,53 persen, nilai penghindaran pajak terendah sebesar 0,0002 atau 0,02 persen dan nilai penghindaran pajak tertinggi sebesar 0,9017 atau 90,17 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,1581 lebih kecil dibandingkan rata-rata sebesar 0,2853, dengan demikian data penghindaran pajak adalah heterogen. Nilai minimum 0,0002 atau 0,02 persen yang didapat dari PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan rendah sehingga cenderung melakukan penghindaran pajak, sedangkan nilai maksimum 0,9017 didapat dari PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk hal ini menunjukkan pajak yang dibayarkan tinggi sehingga cenderung tidak melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengolahan data didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut: $Y = -0,103 + 0,605 X_1 + 0,118 X_2 + e$
Konstanta sebesar -0,103, menyatakan bahwa jika Corporate Social Responsibility dan leverage konstan, maka penghindaran pajak (tax avoidance) adalah sebesar -0,103. Nilai koefisien regresi Corporate Social Responsibility sebesar 0,605, menyatakan apabila Corporate Social Responsibility meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan penghindaran pajak (tax avoidance) sebesar 0,605 persen. Nilai koefisien regresi leverage sebesar 0,118, menyatakan apabila leverage meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan penghindaran pajak (tax avoidance) sebesar 0,118 persen.

2) Pembahasan**a) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)**

Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,174 > nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,032 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) diterima.

Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Kondisi ini terjadi karena dari segi pajak penghasilan, perusahaan dengan tingkat kegiatan yang besar akan memilih strategi dalam mensiasati pengenaan pajak dengan menempatkan biaya yang dikeluarkan terkait Corporate Social Responsibility dibebankan sebagai biaya yang mengurangi laba pajak dan penghindaran pajak semakin meningkat. Perusahaan dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Akan tetapi perusahaan memiliki juga kewajiban untuk membayar pajak. Beban pajak yang dibayarkan perusahaan akan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan. Untuk tetap menjaga atau pengoptimalkan laba perusahaan maka upaya meminimalkan beban pajak dilakukan melalui praktik penghindaran pajak.

Edisi April

Sesuai konsep triple bottom line, perusahaan diwajibkan untuk mampu menyeimbangkan kinerja ekonomi melalui pencapaian laba, kinerja lingkungan melalui kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar, dan kinerja sosial melalui kepedulian terhadap masyarakat. Dengan melakukan aktivitas CSR maka biaya-biaya yang dikeluarkan akan mengurangi laba perusahaan, yang berakibat pada kecilnya beban pajak yang dibayarkan perusahaan, sehingga penghindaran pajak akan semakin meningkat.

Hasil ini mendukung penelitian Fitri, Hapsari dan Haryadi (2019), yang menyatakan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian Dewi dan Noviani (2017) yang menyatakan Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Yang menunjukkan semakin tinggi tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility suatu perusahaan semakin rendah praktik penghindaran pajak.

b) Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,456 > nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) diterima.

Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi juga akan berpengaruh pada beban pajak perusahaan yang berkurang, sehingga semakin tinggi *leverage*, maka penghindaran pajak juga semakin meningkat.

Hasil ini mendukung penelitian Gartika dan Wijaya (2018), yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), semakin tinggi nilai utang menyebabkan tingkat tingkat penghindaran pajak yang semakin meningkat. *Leverage* dapat berdampak pada pajak karena dalam undang-undang pajak memungkinkan perlakuan pajak yang berbeda untuk keputusan struktur modal perusahaan. Misalnya ketika suatu perusahaan lebih banyak bergantung pada pembiayaan utang daripada pembiayaan ekuitas untuk mendukung operasi bisnis perusahaan. Pengeluaran bunga sebagai akibat adanya utang yang dimiliki perusahaan dapat dikurangkan dari pajak sementara dividen tidak. Maka dengan perencanaan keputusan struktur modal perusahaan yang tepat perusahaan dapat memperoleh manfaat pajak dari pengurangan beban bunga. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5. Simpulan

Simpulan yang bisa diambil dari hasil penelitaian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kondisi ini terjadi karena dari segi pajak

Edisi April

penghasilan, perusahaan dengan tingkat kegiatan yang besar akan memilih strategi dalam mensiasati pengenaan pajak dengan menempatkan biaya yang dikeluarkan terkait CSR dibebankan sebagai biaya yang mengurangi laba pajak dan penghindaraan pajak semakin meningkat.

2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi juga akan berpengaruh pada beban pajak perusahaan yang berkurang, sehingga semakin tinggi leverage, maka penghindaran pajak juga semakin meningkat.

6. Saran

Saran yang di berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang akan melakukan penghindaran pajak, sebab perusahaan apabila melakukan penghindaran pajak yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mendapatkan image perusahaan yang buruk.
2. Bagi regulator, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kantor pajak dalam membuat kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan tindakan penghindaran pajak.
3. Bagi Masyarakat/calon investor, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, sehingga diharapkan investor mendapatkan keuntungan, seperti perusahaan yang besar akan hati-hati dalam melakukan penghidaran pajak, sehingga akan untuk investasi.

Daftar Pustaka

- Agusti, Wirna Yola. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Amelia, Mella Virgi, et al. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, *Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus pada Perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*. *E-Proceeding of Management* Vol. 4, No. 2
- Amini, Fitria Indah. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Annisa, N.A. dan Kurniasih, L. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 8, No. 2
- Ardiansyah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 3, No.2

Edisi April

- Cahyono, Deddy Dyas, et al. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Journal Of Accounting* Vol. 2, No. 2
- Darmadi, I.N.H, 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made, 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, Dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* Vol 9, No.1
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita dan Noviari, Naniek. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21.1
- Dharma, I Made Surya dan Ardiana, Putu Agus. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15.1
- Dharma, Nyoman Budhi Setya dan Noviari, Naniek. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 18.1
- Dinah, Aida Farah dan Darsono. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 6 No. 3, Hal. 1-15
- Fahrizal, H, 2013. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Fitri, Ari Wulan, et al. 2019. Pengaruh Leverage, Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Unsera*
- Gartika, Rully dan Wijaya, Indra. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi* Vol. 9 No.1
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Umi dan Harto, Puji. 2014. Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 3, No.2
- Kurniasih, Tommy dan Sari, Maria M.R. 2013. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 18, No.1
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana, Ketut Alit, 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 9 No.2
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana, Ketut Alit. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi* Vol 9 No.2
- Ngadiman dan Puspitasari, Christiany, 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara* Vol. 18, No.3

Edisi April

- Ni Nyoman dan I Ketut, 2014. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata kelola Perusahaan Yang Baik Pada *TaxAvoidance* di Bursa Efek Indonesia.”ISSN 2302 - 8556
- Novari, Putu Mikhy dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 9
- Prasiwi, Kristantina Wahyu. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan:Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Priantara, Diaz. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Puspita, S.R. dan Harto, Puji. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal OF Accounting* Vol. 1 No,1
- Putri, V.R dan Putra, B.I, 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 19 No. 1
- Rahman, I.S, 2013. *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan terdeteksi Kecurangan terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Reinaldo, Rusli. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1
- Santoso, Iman dan Ning Rahayu. 2013. *Corporate Tax Management mengulas upaya pengelolaan pajak perusahaan secara konseptual-praktikal*. Jakarta: Observation and Research of Taxation (ortax)
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Saputra, M.D.R dan Asyik, N.F. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No.8
- Sari, Lie Liana Permata dan Adiwibowo, Agustinus Santosa. 2017. Pengaruh Corporate Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 6 No. 4
- Subagiastra, Komang, et al. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 1 No. 2
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R& D)*. Bandung: Alfabeta
- Wardani, Dewi Kusuma dan Purwaningrum, Ratri. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK* Vol. 14, No.1
- Wiguna, I Putu Putra dan Jati, I Ketut. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21.1

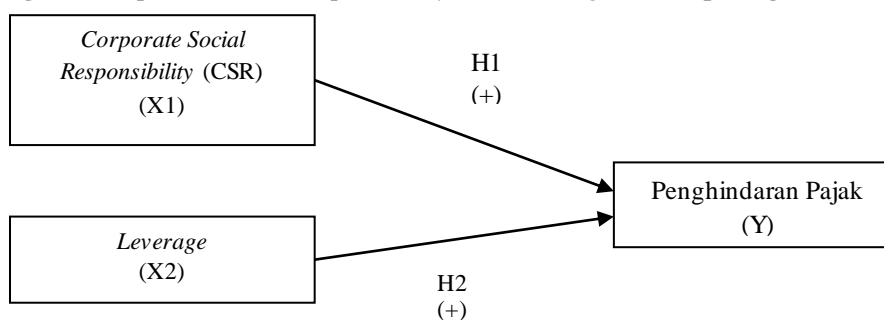
Edisi April

Wijayanti, Ajeng, et al. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO*

Wijayanti, Yoanis Carrica dan Merkusiwati, Ni Ketut Lely A. 2017. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 20.1

Lampiran

Gambar 1
Pengaruh Corporate Social Responsibility, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak



Tabel 1. Tahap Seleksi populasi Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2015-2018.	46
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian periode 2015-2018.	(9)
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2015-2018.	(7)
Perusahaan yang menjadi populasi target penelitian	30
Data Pengamatan (30 x 4 tahun)	120

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	120	.3205	.6538	.489958	.0463353
LEVERAGE	120	.0402	2.6826	.771808	.5943560
PENGHINDARAN PAJAK	120	.0002	.9017	.285385	.1581290
Valid N (listwise)	120				

Sumber : data sekunder yang diolah, tahun 2020

Tabel 3
Model Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.103	.134		-.767	.445
	CSR	.605	.278		2.174	.032
	LEVERAGE	.118	.022		5.456	.000

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020